



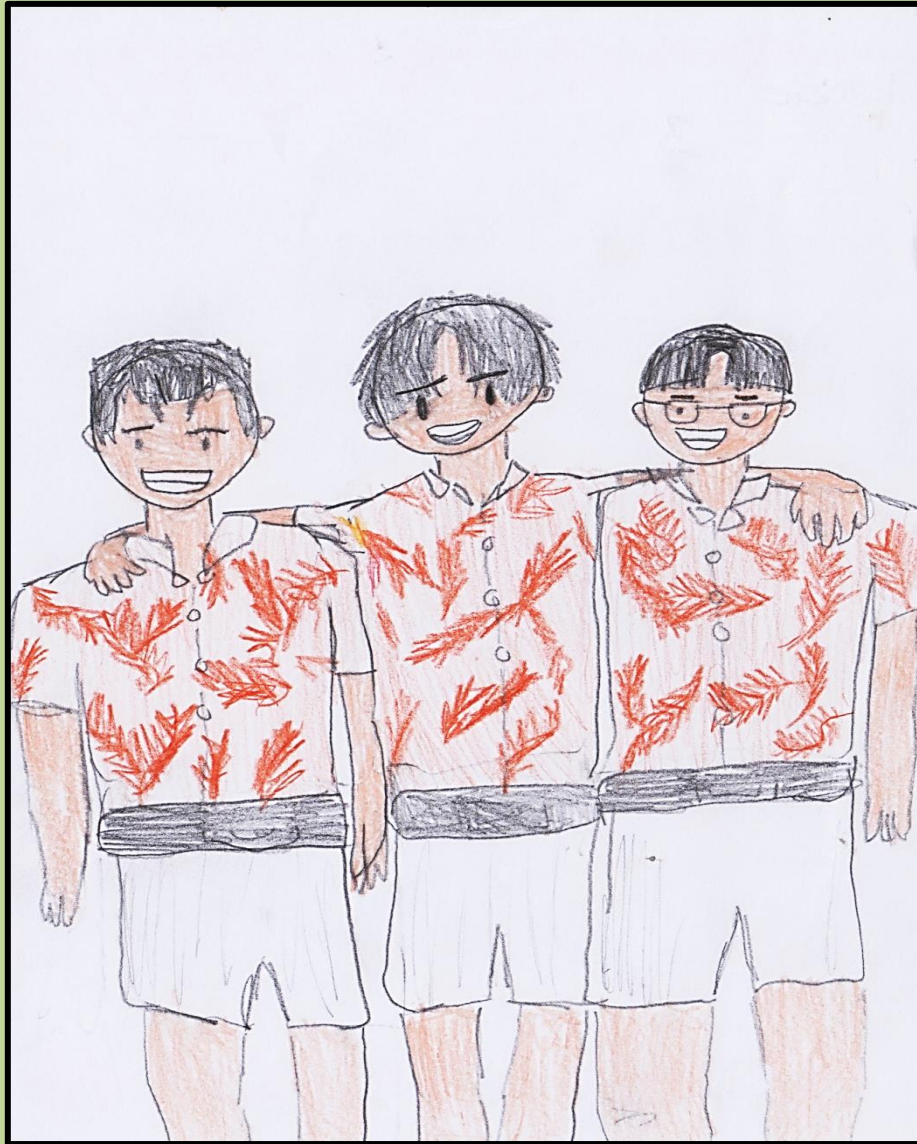
# Ayo, Bermain Elvis Bridge!

Kenzie Rafiandra Akhtar



Tara Salvia

Centre of Excellence



Saat pagi hari di sekolah, aku dan teman-temanku yang bernama Akira dan Leon bermain di waktu istirahat. Kami bermain lari-lari di kebun Gedung 2. Akira dan Leon adalah teman sekelasku di kelas 5 yang suka bermain

denganku. Kami suka menggambar, berlari-lari, dan mengobrol.

Setelah lelah berlari, kami duduk di tempat duduk kayu yang ada di koridor. Aku mengajak teman-temanku untuk bermain *elvis bridge* karena terlihat seperti permainan seru. *Elvis bridge* adalah salah satu permainan yang ada di kebun Gedung 2.

Permainan tersebut seperti jembatan yang terdiri dari beberapa kayu-kayu yang diikat di tali. Kita berjalan melewati jembatan itu dengan cara menginjak kayu satu per satu.

"Leon Akira, kita main di *elvis bridge* yuk, kayanya seru!" kataku dengan semangat.

Kemudian kami berjalan ke arah *elvis bridge*. Leon berada di baris paling depan, disusul aku dan Akira. Leon mendapat giliran pertama untuk berjalan di atas jembatan.

Aku dan Akira menunggu Leon dengan sabar untuk melewati jembatan. Setelah Leon melewati *elvis bridge*, tibalah giliranku untuk bermain. Aku berjalan di atas kayu-kayu dengan hati-hati dan gugup. Aku harus berhati-hati karena ini adalah pertama kali aku bermain di *elvis bridge*.





Saat aku menuju akhir jembatan, tiba-tiba aku kehilangan keseimbangan. Akibatnya aku terjatuh ke tanah dengan keras. Lutut dan telapak tangan kiriku terasa sakit

Leon bertanya kepadaku dengan ekspresi kaget, "Kenzie apakah kamu baik-baik saja?"

Aku menjawab dengan tenang, "Aku baik-baik saja kok, aku tidak terluka."

Perasaanku saat aku terjatuh sedikit takut karena aku kira akan terluka tapi ternyata aku tidak terluka sama sekali. Akira dan Leon membantuku untuk berdiri.

Aku tidak ingin menyerah dan mencoba untuk melewati jembatan itu lagi dari awal. Aku mengingatkan diriku untuk berjalan lebih seimbang.



Kemudian aku berjalan pelan di atas kayu sambil memegang tali yang berada di samping kanan dan kiriku.

Akira dan Leon pun menyemangatiku, "Ayo Kenzie kamu bisa!"

Akhirnya aku berhasil melewati *elvis bridge* dengan mudah. Perasaanku senang karena sudah berhasil melewati jembatan dan aku pun sudah belajar untuk lebih hati-hati dan pantang menyerah.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.